

Vol. 2, No. 1, June 2022, Page 1-5
https://doi.org/10.25134/jise.v1i2.xx
ISSN 2961-9416 (Online)
Available Online at https://jise.uniku.ac.id/pub/index

Media Sosial Sebagai Teknologi Informasi Penggerak Percepatan Pemanfaatan Potensi Desa Mekarjaya Ciawigebang Kuningan

Fauziah^{1*}, Aah Sumiah², Dede Irawan³, Harun Assidik⁴, Abdul Aziz Alfarizy⁵

^{1*}(Manajemen Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Kuningan , Indonesia)

^{2,4,5}(Manajemen Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Kuningan , Indonesia)

³(Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

Article History

Diajukan: 14/11/2022 **Diterima:** 18/01/2023 **Diterbitkan:** 09/02/2023

Kata Kunci:

Media Sosial; Teknologi Informasi; Potensi Desa;

Mekarjaya

Keyword:

Social Media; Information Technology; Village Potential; Mekarjaya.

*Corresponding author Fauziah e-mail korespondensi: fauziah@uniku.ac.id

Abstrak

Teknologi informasi bisa menjadi penghubung antara satu orang dengan banyak orang yang memungkinkan informasi bisa tersampaikan secara cepat. Media sosial merupakan salah satu cara sebuah informasi bisa disampaikan kepada masyarakat dengan memberikan manfaat yang bisa menjaring banyak kalangan baik dari kalangan orang tua, anak-anak, remaja, pengusaha, pendidik, pekerja, dll. Dengan media sosial informasi yang ingin disebarkan untuk memajukan suatu usaha dari sebuah potensi masyarakat di pedesaan khususnya di Desa Mekarjaya masih dirasa kurang dimanfaatkan karena salah satu faktornya para pengguna media sosial kebanyakan adalah anak-anak muda sedangkan di Desa Mekarjaya untuk petani kebanyakan orang-orang yang sudah lanjut usianya. Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial. Seminar teknologi informasi berbasis media sosial bagi masyarakat di desa Mekarjaya untuk bisa mengembangkan hasil produk potensi desa dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakatnya serta memperluas jangkauan sampai ke wilayah-wilayah yang membutuhkan. Seminar ini terangkum dalam program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Universitas Kuningan dengan melibatkan dosen serta mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas masyarakat.

Kata Kunci : Abstract

Information technology can be a link between one person and many people which allows information to be conveyed quickly. Social media is one way that information can be conveyed to the public by providing benefits that can attract many groups, both parents, children, teenagers, entrepreneurs, educators, workers, etc. With social media, the information that you want to spread to advance a business from a potential community in rural areas, especially in Mekarjaya Village, is still felt to be underused because one of the factors is that most of the users of social media are young people, while in Mekarjaya Village, most of the farmers are people who already old age. The total population of the country of Indonesia is 256.4 million people, as many as 130 million people or around 49 percent of them are active users of social media. Social media-based information technology seminars for the people of Mekarjaya village to be able to develop village potential products and provide economic benefits for the community and expand their reach to areas in need. This seminar is summarized in the Community Service Activities (PkM) program organized by Kuningan University by involving lecturers and students as a form of community service in order to improve the quality of society. Keywords:

ISSN 2961-9416 (online). Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. Jurnal merupakan jurnal bebas akses dibawah lisensi Creative Commons Atribution 4.0 International. (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0)

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi bisa menjadi penghubung antara satu orang dengan banyak orang yang memungkinkan informasi bisa tersampaikan secara cepat. Dengan menggunakan teknologi informasi bisa membantu masyarakat untuk menyampaikan pesan dengan sangat baik cepat dan jelas. Menurut Abdul Kadir (2014) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut:

- ❖ Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
- ❖ Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- ❖ Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Media sosial merupakan salah satu cara sebuah informasi bisa disampaikan kepada masyarakat dengan memberikan manfaat yang bisa menjaring banyak kalangan baik dari kalangan orang tua, anak-anak, remaja, pengusaha, pendidik, pekerja, dll. Pada zaman pandemi Covid-19 sekarang manfaat media sosial bagi masyarakat sangat berpengaruh luar biasa, dimana semua orang masih dibatasi dengan prokes kesehatan yang mengharuskan kita semua untuk tidak berkerumun, kontak langsung dan bila harus keluar rumah harus menggunakan masker dan juga selalu menjaga kebersihan tangan dan lingkungan. Penyampaian informasi harus benar-benar dipilih untuk bisa menjadi bermanfaat bagi sekelompok orang. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016), media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa. Dengan media sosial informasi yang ingin disebarkan untuk memajukan suatu usaha dari sebuah potensi masyarakat di pedesaan khususnya di Desa Mekarjaya masih dirasa kurang dimanfaatkan karena salah satu faktornya para pengguna media sosial kebanyakan adalah anak-anak muda sedangkan di Desa Mekarjaya untuk petani kebanyakan orang-orang yang sudah lanjut usianya. Potensi Desa Mekarjaya diantaranya Padi dan Mangga. Pengolahan Padi dan Mangga ini untuk penjualannya masih dilakukan secara tatap muka dan dijual langsung pada tengkulak dan keuntungan yang didapat sangat kecil sehingga hasil yang didapat terkadang tidak sesuai dengan keinginan.

Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial (Lufthi Anggraeni, 2018). Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam Wartakota, Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya mencapai 45 juta orang dari total pengguna global yang berjumlah 700 juta orang. Saat ini instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana pemuas kebutuhan hiburan saja, selain menjadi media sosial yang banyak diminati, Instagram juga merupakan media sosial yang mempunyai peluang besar dalam kegiatan bisnis. Country Director Facebook Indonesia, Sri Widowati mengatakan bahwa 80% user Instagram mengikuti setidaknya satu akun bisnis. Berdasarkan data survei dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ekonomi kreatif menyumbang sebanyak 7,38% dalam bidang perekonomian nasional tahun 2016.

Oleh karena itu, diperlukan adanya seminar teknologi informasi berbasis media sosial bagi masyarakat di desa Mekarjaya untuk bisa mengembangkan hasil produk potensi desa dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakatnya serta memperluas jangkauan sampai ke wilayah-wilayah yang membutuhkan. Seminar ini terangkum dalam program Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Universitas Kuningan dengan melibatkan dosen serta mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas masyarakat.

2. METODE

Metode Penyelesaian Masalah

Adapun metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra melalui seminar. Adapun metode seminar yang digunakan adalah :

1. Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan mengenai pemanfaat teknologi nformasi berbasis media sosial yang bisa memberikan dampak yang luas baik dari segi pengembangan usaha maupun pemasaran usaha.

2. Tanya Jawab

Pada metode ini, peserta seminar dapat memberikan pertanyaan ketika seminar berlangsung dan akan langsung dijawab oleh pemateri. Hasil akhir dari metode ini dapat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai potensi desa, teknologi informasi dan penerapan media sosial bagi keberlangsungan usaha di desa.

3. Simulasi

Metode simulasi digunakan agar para peserta dapat mengetahui tata cara penggunaan serta manfaat yang dirasakan oleh peserta ketika menggunakan teknologi informasi (smartphone) berbasis media sosial.

Tahapan Solusi

Adapun tahapan solusi dari permasalahan adalah:

1. Menganalisa permasalahan yang dihadapi menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka.

2. Tahap Persiapan

Tim Kegiatan PkM dan Mitra (perangkat dan masyarakat) melakukan komunikasi dan koordinasi untuk menentukan serta melihat kesiapan Sumber Daya Manusia dan Perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan Seminar.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan seminar, adapun materi seminar berupa:

- a. Pentingnya Teknologi Informasi khususnya dalam Pemasaran Usaha. Dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 21 November 2021
- b. Seminar teknologi informasi berbasis media sosial yang bisa memberikan dampak yang luas baik dari segi pengembangan usaha maupun pemasaran usaha. Dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 22 November 2021.
- c. Penjelasan contoh teknologi informasi berbasis media sosial sebagai tempat mengembangkan usaha dan memperluas usaha. Dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 November 2021.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh peserta kegiatan dan sejauh mana penerapan pengetahuan yang telah diperoleh dari kegiatan seminar.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini Tim Kegiatan PkM membuat laporan mengenai kegiatan PkM yang telah dilaksanakan untuk dilaporkan kepada Program Studi dan LPPM Universitas Kuningan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Akhir Kegiatan

Solusi Permasalahan

Adapun solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Mekarjaya adalah:

1. Melakukan seminar:

- a. Pentingnya Teknologi Informasi khususnya dalam pemasaran produk.
- b. Seminar Teknologi Informasi berbasis media sosial yang dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan produk dan memperluas jangkauan pemasaran serta keuntungan yang baik.
- c. Penjelasan contoh media sosial yang banyak dipergunakan untuk memperluas usaha dengan memanfaatkan smartphone yang ada.
- 2. Peserta sosialisasi adalah perangkat, masyarakat (petani).

Target Luaran

Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah:

- 1. Dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan perangkat dan masyarakat (petani) dalam memanfaatkan penggunaan teknologi informasi.
- 2. Dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan perangkat dan masyarakat (petani) mengenai media sosial yang banyak dipergunakan untuk keperluan usaha.
- 3. Bagi Tim Pelaksana Kegiatan PkM sebagai salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi.
- 4. Adanya seminar yang diberikan dalam kegiatan untuk memudahkan peserta kegiatan dalam memahami materi yang disampaikan.

Manfaat Akhir Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Bagi Mitra

- a. Bagi perangkat dan masyarakat dapat menambah wawasan mengenai teknologi informasi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan produk dan memperluas jangkauan pemasaran.
- b. Bagi perangkat dan masyarakat dapat menambah wawasan mengenai teknologi informasi berbasis media sosial sebagai media pemasaran yang diminati dan memberikan peluang besar untuk usaha.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Terjalinnya kerjasama dan hubungan baik antara pihak desa dengan perguruan tinggi.
- Mewujudkan salah satu tujuan perguruan tinggi yaitu mengembangkan ilmu dan teknologi serta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Dampak Sosial

Adapun dampak sosial yang secara langsung maupun tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat adalah :

- 1. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk masa yang akan datang.
- 2. Meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat khususnya di bidang IPTEK.

Dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat bagaimana menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan :

- 1. Para perangkat dan masyarakat desa bisa memahami penggunaan media sosial untuk menginformasikan potensi desa kepada pihak lain.
- 2. Para perangkat dan masyarakat desa bisa menggunakan media sosial untuk mengembangkan potensi desa yang sudah ada agar dikenal oleh pihak lain.

3. Pihak perangkat desa berharap dengan adanya penggunaan media sosial untuk desa, masyarakat bisa memanfaatkannya secara maksimal untuk pengembangan potensi desanya.

5. SARAN

Komunikasi dan Koordinasi Tim Kegiatan PkM dengan Mitra terus berlanjut dengan tujuan tim pengusul dapat membantu kembali Mitra untuk memberikan seminar atau pelatihan pada tingkatan selanjutnya guna meningkatkan kemampuan penguasaan Teknologi Informasi yang lebih optimal lagi sehingga Mitra tidak mengalami ketertinggalan Teknologi dan dapat mengikuti perkembangan Teknologi yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak (Pimpinan perangkat desa beserta jajarannya, peserta pelatihan/masyarakat, Pimpinan Universitas beserta jajarannya) yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai Dana PkM Internal Universitas Kuningan Berdasarkan Surat Persetujuan Rektor No. 151.111/SPK/LPPM.PM-UNIKU/KNG/2022 Tanggal 17 September 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

Keller, Kevin, P.T. Kotler. 2016. Marketing Managemen Fiftteen Edition. United State: Pearson Education.

Anggraeni, L. (n.d.). Retrieved September 7, 2018, from http://teknologi.metrotvnews.com/newsteknologi/0k8L1edk-130-jutapenduduk-indonesia-sudah-pakaimedsos.

https://industri.kontan.co.id/news/indonesia-pasar-instagram-terbesar-se-asia-pasifik. https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/.